

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains peserta didik kelas X pada materi hukum newton di SMAN 1 Solor Barat berada dalam kategori kriteria baik.
2. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas X pada materi hukum newton di SMAN 1 Solor Barat didominasi dengan kriteria baik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Sesuai dengan hasil penelitian, bagi sekolah hendaknya menyediakan fasilitas berupa alat-alat laboratorium agar dapat dijadikan sarana untuk melatih keterampilan proses sains peserta didik.

2. Bagi guru fisika

Guru diharapkan agar memperbiasakan peserta didik melakukan eksperimen dalam pembelajaran demi melatih keterampilan proses sains peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken L.R (1980,1985) *Content validity and realibility of single items or questionnaires Educational and Psychological Measurement*, 40(4), 955-959
- Ayub, Putu dan Sujoko Edy.Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom.Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Erina, Richie, danKuswantoHeru. 2015. “ Pengaruh Model Pembelajaran InSTAD Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Fisika di SMA”. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*.vol. 1. No.2. Hal : 202-211.
- Fatonah, Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak
- Fitriani. 2017. “ Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Journal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta*
- Ketut Kamajaya &Wawan Purnama.2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Fisika*. Bandung: Grafindo
- Khaerudin, K. (2012). *Belajar dan pembelajaran Bahasadansastra Indonesia*. Bandung: Bangkit Citra Persada.
- Khairunnisa. (2017). *Jurnal Pendidikan Fisika :Analisis Keterampilan Proses Sains(Fisika) SMA di Kabupaten Jeneponto*. Makasar : Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Nurfitriah.(2021) “ Analisis Pengaruh penerimaan Pesertadidikbarumelalui system zonasi terhadap Prestasi Belajar. Vol 2, No 1.
- Nurlila.2014. *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Fisika*.Ejournal Universitas Negeri Jakarta.Volume 5.
- Pratama. 2015. “ Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Jurusan IPA Beberapa SMA Di Jogjakarta”. *Jurnal Pendidikan*. Vol 01. No 02. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Fitriani. 2017. “ Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL) dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Journal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta*
- Ketut Kamajaya &Wawan Purnama.2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Fisika*. Bandung: Grafindo
- Rusman.(2010). *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.

- Sunarti T. 2020. Pengembangan Instrumen Soal Hots Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif, Dan Pemecahan Masalah Materi Gerak Lurus Pada Peserta Didik Sma”. Jurnal Pendidikan Fisika Vol 09 No 02. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tawil dan Liliyasi. (2014). Keterampilan Keterampilan Sains dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Trianto. (2012). Model Pembelajaran Terpadu. (Jakarta: Pustaka Aksara).
- Winkel. 2012. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta : Media Abadi